

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Deskriptif merupakan pemaparan dengan jelas hal-hal yang dipermasalahkan (Margono, 2000: 5). Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan berpidato siswa kelas XII SMAN 16 Bandarlampung tahun pelajaran 2009/2010 dengan metode manuskrip. Dengan metode ini, data yang telah dikumpulkan diidentifikasi, dianalisis, dideskripsikan, dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **B. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 16 Bandarlampung tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 160 yang tersebar dalam empat kelas.

Rincian untuk masing-masing kelas, penulis uraikan pada Tabel 3.1 berikut ini.

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XII SMAN 16 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2009/2010**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1	XII IPA 1	40
2	XII IPA 2	40
3	XII IPS 1	40
4	XII IPS 2	40
<b>Jumlah</b>		<b>160</b>

### C. Sampel

Suharsimi Arikunto (1993: 107) mengemukakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus orang lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya berjumlah besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat di atas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20% dari 160 siswa sehingga jumlah sampel sebanyak 32 orang. Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Langkah-langkah pengambilan sampel, sebagai berikut.

1. Menuliskan nama-nama siswa pada kertas kecil, menggulung kertas tersebut, lalu memasukkan ke dalam gelas (dilakukan pada tiap kelas).
2. Mengundi (mencocok) gelas tersebut, setiap nama yang keluar dicatat dan dijadikan sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan pada setiap kelas hingga jumlah sampelnya sebesar 32 orang. Rincian sampel sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	XII IPA 1	40	$32 \times 20\% = 8$
2	XII IPA 2	40	$32 \times 20\% = 8$
3	XII IPS 1	40	$32 \times 20\% = 8$
4	XII IPS 2	40	$32 \times 20\% = 8$
<b>Jumlah</b>		<b>160</b>	<b>32</b>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri atas teknik pokok berupa tes lisan yang berbentuk tes berpidato dan teknik pelengkap berupa pendokumentasian secara *audio visual* (menggunakan *handycam*). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam berpidato dengan menggunakan metode manuskrip. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data, sebagai berikut.

1. Siswa diberi tugas membuat naskah pidato minimal 250 kata dengan topik yang telah ditentukan, yaitu (1) dampak acara televisi, (2) ajakan membantu korban bencana alam, (3) dampak kegiatan ekstrakurikuler, (4) dampak pergaulan bebas, dan (5) dampak *global warming*. Waktu yang diberikan kepada siswa membuat naskah pidato selama 45 menit. Pembuatan naskah pidato hanyalah sarana penunjang dalam penilaian berpidato, karena metode pidato yang dipakai adalah metode manuskrip atau membacakan naskah.
2. Siswa berpidato di depan kelas dalam waktu lima menit. Penulis melakukan pendokumentasian secara *audio visual* (menggunakan *handycam*). Pendokumentasian tersebut digunakan penulis untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa berpidato dengan menggunakan metode manuskrip yang terdiri atas faktor kebahasaan dan nonkebahasaan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Hal-hal yang dinilai dalam penelitian ini ada dua aspek, yaitu faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan. Faktor kebahasaan, meliputi ketepatan ucapan, intonasi (penempatan tekanan, nada, dan kecepatan berbicara), pilihan kata

(diksi). Faktor nonkebahasaan, meliputi sikap yang wajar, tenang, tidak kaku. kelancaran, kenyaringan suara, pandangan, dan mimik/gerak-gerik.

Indikator uji kemampuan berpidato ini merupakan gabungan dari beberapa pendapat, yaitu Arsjad dan Mukti, A. Effendi Sanusi, dan Nurgiantoro yang disesuaikan dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Indikator uji kemampuan berpidato sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Indikator Uji Kemampuan Berpidato**

No	Indikator	Sub-indikator	Deskriptor	Skor	Tingkat Kemampuan
1	Faktor Kebahasaan	Ketepatan Ucapan	Semua kata yang diucapkan tepat	5	Baik Sekali
			terdengar 1-5 pengucapan kata yang tidak tepat	4	Baik
			terdengar 6-10 pengucapan kata yang tidak tepat	3	Cukup
			terdengar 11-15 pengucapan kata yang tidak tepat	2	Kurang
			terdengar 16-lebih dari 16 pengucapan kata yang tidak tepat	1	Gagal
		Intonasi	Pembicara berbicara dengan intonasi (tekanan, nada, dan kecepatan berbicara) tepat	5	Baik Sekali
			Pembicara berbicara dengan tekanan dan nada yang tepat, tetapi terlalu cepat	4	Baik
			Pembicara berbicara dengan nada dan kecepatan yang tepat, tetapi kurang memberi tekanan	3	Cukup

No	Indikator	Sub-indikator	Deskriptor	Skor	Tingkat Kemampuan
			Pembicara berbicara dengan nada dan tekanan yang tepat, tetapi terlalu lambat	2	Kurang
			Pembicara berbicara dengan intonasi yang datar	1	Gagal
		Pilihan Kata	Semua pilihan kata yang digunakan tepat	5	Baik Sekali
			Terdapat 1-5 pilihan kata yang tidak tepat	4	Baik
			Terdapat 6-10 pilihan kata yang tidak tepat	3	Cukup
			Terdapat 11-15 pilihan kata yang tidak tepat	2	Kurang
			terdapat 16- lebih dari 16 pengucapan kata yang tidak tepat	1	Gagal
2	Faktor Nonkebahasaan	Sikap yang wajar tenang dan tidak kaku	Pembicara berbicara dengan sikap wajar, tenang, dan tidak kaku	5	Baik Sekali
			Pembicara berbicara dengan sikap wajar, tidak tenang, dan tidak kaku	4	Baik
			Pembicara berbicara dengan sikap wajar, tidak tenang, dan kaku	3	Cukup
			Pembicara berbicara dengan sikap tidak wajar, tenang, dan tidak kaku	2	Kurang
			Pembicara berbicara dengan sikap tidak wajar, tidak tenang dan kaku	1	Gagal
		Pandangan	Pembicara mengarahkan pandangannya kepada semua pendengar secara merata	5	Baik Sekali
			Pembicara mengarahkan pandangannya terpusat hanya pada sebagian pendengar	4	Baik
			Pembicara seolah-olah mengarahkan pandangannya kepada pendengar, tetapi sebenarnya tidak	3	Cukup
			Pembicara tidak mengarahkan pandangannya kepada pendengar, tetapi	2	Kurang

No	Indikator	Sub-indikator	Deskriptor	Skor	Tingkat Kemampuan
			Pembicara hanya menunduk karena tidak berani menatap pendengar	1	Gagal
		Mimik/ Gerak- Gerik	Pembicara berbicara dengan mimik/ gerak-gerik yang tepat	5	Baik Sekali
			Pembicara berbicara dengan mimik/ gerak-gerik terlalu ekspresif	4	Baik
			Pembicara berbicara dengan mimik/ gerak-gerik kurang ekspresif	3	Cukup
			Pembicara berbicara dengan mimik/ gerak-gerik yang kurang percaya diri	2	Kurang
			Pembicara berbicara dengan mimik datar dan tanpa disertai gerak-gerik	1	Gagal
			Kenyaringan Suara	Pembicara berbicara dengan volume suara yang jelas sehingga dapat didengar oleh semua pendengar	5
		Pembicara berbicara dengan volume suara kurang jelas sehingga hanya dapat didengar oleh sebagian pendengar		4	Baik
		Pembicara berbicara dengan volume awal yang jelas namun lama-kelamaan kurang jelas sehingga tidak terdengar oleh sebagian pendengar		3	Cukup
		Pembicara berbicara dengan volume awal yang jelas lama-kelamaan kurang jelas kemudian jelas kembali sehingga mengganggu pendengar		2	Kurang
		Pembicara berbicara dengan volume suara yang tidak jelas sehingga tidak dapat didengar oleh seluruh pendengar		1	Gagal

No	Indikator	Sub-indikator	Deskriptor	Skor	Tingkat Kemampuan
		Kelancaran	Pembicara dapat menyampaikan topik pembicaraan dengan lancar	5	Baik Sekali
			Pembicara penyampaian topik pembicaraan sebagian kecil tidak lancar	4	Baik
			Pembicara berbicara terputus-putus, sering melakukan pengulangan kata atau menyelipkan bunyi tertentu	3	Cukup
			Pembicara berbicara ragu-ragu dalam menyampaikan topik pembicaraan	2	Kurang
			Pembicara berbicara tidak lancar sehingga pidato tidak dapat berlanjut	1	Gagal
<b>Total Skor</b>				<b>40</b>	

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, sebagai berikut.

1. Penulis mengamati hasil rekaman pidato siswa dan memberikan kode sampel dari setiap pembacaan pidato yang dilakukan oleh siswa.
2. Penulis melakukan penilaian terhadap faktor kebahasaan, yaitu ketepatan ucapan, intonasi, dan pilihan kata, serta faktor nonkebahasaan, yaitu sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku, kelancaran, penguasaan topik, kenyaringan suara, mimik/ gerak-gerik, dan pandangan dengan berpedoman pada Tabel 3.3.
3. Menjumlahkan skor pidato secara keseluruhan baik faktor kebahasaan maupun faktor nonkebahasaan dengan berpedoman pada tolok ukur pada Tabel 3.3.
4. Menghitung rata-rata kemampuan siswa dalam berpidato pada faktor kebahasaan dan nonkebahasaan dengan memakai rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

5. Menentukan tingkat kemampuan siswa dengan tolok ukur di bawah ini.

**Tabel 3.4 Tolok Ukur Penilaian Kebahasaan dan Nonkebahasaan dalam Berpidato Siswa**

Persentase	Tingkat Kemampuan
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% - 59%	Kurang
0% - 39%	Gagal

(Nurgiantoro, 2001: 399)